KAJIAN STILISTIKA BERFOKUS PADA PENGGUNAAN DIKSI

YANG BERNILAI KARAKTER PADA TOKOH DAN PENOKOHAN

DALAM NOVEL “TENGGELAMNYA KAPAL VAN DER WIJCK “KARYA HAMKA

DAN KESESUAIANNYA DENGAN TUNTUTAN KURIKULUM 2013

EDISI REVISI BAHASA INDONESIA

Artikel

disusun untuk memenuhi satu syarat guna memperoleh gelar

Magister Pendidikan Bahasa Indonesia



oleh

Novalina

NPM 178090028

PRODI MAGISTER PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA

PROGRAM PASCASARJANA

UNIVERSITAS PASUNDAN

BANDUNG

2022

**ABSTRAK**

Kajian Stilistika Berfokus Penggunaan Diksi

yang Bernilai Karakter pada Tokoh dan Penokohan

dalam novel *Tenggelamnya Kapal Van Der Wicjk* karya Hamka

dan Kesesuaiannya dengan Kurikulum 13 Edisi Revisi Bahasa Indonesia

Oleh: Novalina

Magister Pendidikan Bahasa Indonseia

Pasca Sarjana Universitas Pasundan 2022

Kata-kata kunci: *stilistika*, diksi,nilai karakter, tokoh dan penokohan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. (1) Bagaimanakah jenis diksi yang mengungkapkan penokohan para tokoh novel *Tenggelamnya Kapal Van der Wijck* karya Hamka berdasarkan kajian stilistika?, (2) Bagaimanakah nilai-nilai karakter para tokoh berdasarkan indikasi penggunaan diksi dalam novel *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck* karya Hamka?, (3) Bagaimanakah kesesuaian hasil penelitian dengan tuntutan kompetensi dasar dalam kurikulum 13 Revisi mata pelajaran bahasa Indonesia. Tujuan penelitian ini mendeskripsikan jenis diksi yang mengungkapkan penokohan para tokoh novel *Tenggelamnya Kapal Van der Wicjk* karya Hamka berdasarkan kajian stilistika, mendeskripsikan nilai-nilai karakter para tokoh berdasarkan indikasi penggunaan diksi dalam novel *Tenggelamnya Kapal Van Der Wicjk* karya Hamka, mendeskripsikan kesesuaian hasil penelitian dengan tuntutan kompetensi dasar dengan kurikulum 13 Edisi Revisi Bahasa Indonesia. Metode penelitian ini mengguakan pendekatan kualitatif dengan kajian *content analysis.*Artinya, penelitian *Tenggelamnya Kapal Van der Wicjk* karya Hamka dikaji secara teliti dengan menggunakan pedoman analisis. Setelah dilakukan penelitian dan analisis pembahasan diperoleh simpulan sebagai berikut : (1) Penulis novel *Tenggelamnya Kapal Van der Wicjk* menggunakan 30 jenis ungkapan, 90 kata kias, dan 32 majas yang mengindikasikan karakter para tokoh dan penokohan dengan menggunakan metode analitik dan dramatik. (2) Terdapat 55 nilai-nilai karakter para tokoh terindikasikan dengan penggunaan diksi yang digunakan tokoh dan digambarkan dalam novel *Tenggelamnya Kapal Van der Wicjk* karya Hamka. (3) Terdapat kesesuaian hasil penelitian terhadap novel *Tenggelamnya Kapal Van der Wicjk* karya Hamka dengan tuntutan kurikulum 13 Edisi Revisi.

# ABSTRACT

This study is prompted by students' lack of interest in reading literary works, one of which is due to the difficulty of understanding the author's diction in his work. Furthermore, with the decrease in the values of the nation's cultural character among the younger generation, there is a moral degradation that requires careful handling. One way of dealing with it is to provide teaching materials that include character values and to organize learning activities around them in order to grow the nation's cultural character values. The following are the research questions based on this. How are stylistic studies used to determine the sort of diction that discloses the characterizations of the novel characters: Tenggelamnya Kapal Van der Wicjk by Hamka?Basic competences in the Curriculum 2013 Revised Edition of Indonesian disciplines, according to Tenggelamnya Kapal Van der Wicjk. The goal of this research is to describe the type of diction that reveals the characterizations of the characters in Tenggelamnya Kapal Van der Wicjk novel based on stylistic studies, to describe the character values of the characters based on indications of the use of diction in Tenggelamnya Kapal Van der Wicjk novel, and to describe the suitability of the research results with the research demands. fundamental competency with the Revised Indonesian Language Edition of Curriculum 13. With content analysis investigations, this research method employs a qualitative approach. This indicates that the sinking of the Van der Wicjk Ship was thoroughly investigated utilizing analytical guidelines. The following conclusions were reached after performing research and analyzing the discussion: We came to the following conclusions: (1) The author of the novel Tenggelamnya Kapal Van der Wicjk utilizes 32 sorts of phrases, 90 figurative terms, and 30 figures of speech that expose the characters' characteristics through analytical and dramatic approaches. (2) In Hamka's work Tenggelamnya Kapal Van der Wicjk, there are 55 character values represented by the use of diction used by the characters and discussed. (3) The findings of Hamka's research on the novel Tenggelamnya Kapal Van der Wicjk correspond to the requirements of the 13 Revised Edition curriculum.

Keywords:diction,charactervalues,characters and characterizations*, stylistics*

# DAFTAR PUSTAKA

Al Ma’ruf, Ali Imron. (2012). *Metode Penelitian. Surakarta*: Universitas Muhamadiyah Surakarta.

Aminuddin, (1995).*Stilisitika Pengantar Memahami Bahasa dan Karya Sastra*. Semarang: IKIP Semarang Press.

Hamka. (2004). *Tenggelamnya kapal Van Der Wicjk*. Jakarta : Bulan Bintang

Majid, Abdul. (2011). *Pendidikan Karakter dalam Perspektif Islam*. Bandung: PT.remaja Rosdakarya.

Mulyasa, E. (2006). *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Keratif dan Menyenangkan.*Bandung:Rosdakarya Ofset.

Munandar, Utami. (1992). *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta.

Muriazzahra.(2015)*.Analisis Gaya Diksi dalam Novel Perempuan Berkalung Sorban*

Saiful Munir,Nas Haryati S. dan Mulyono. (2018). *Jurnal Sastra Indonesia*<http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jsi>

Samani, Muchlas.(2012). *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*.Bandung: Remaja

Syafrial.(2014). *Problematika Bahan Ajar Bidang Sastra dalam Buku Wajib Pelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 13 di Sekolah Menengah*.

Wibowo, Agus. (2017). *Pendidikan Karakter Berbasis Sastra*. (*Internalisasi Nilai-nilai Karakter Melalui Pengajaran Sastra)*.Yogyakarta: Pustaka Pelajar**.**